



Universitas Mercu Buana  
Fakultas Ilmu Komunikasi  
Bidang Studi *Broadcasting*  
Revi Putri Ekta Fairira  
44113010108

TEKNIK PENYUTRADARAAN PRODUKSI FILM DOKUMENTER  
“SENJANG”

Jumlah halaman: x + 119 halaman

Bibliografi: 15 acuan, Tahun 1998-2016

**ABSTRAK**

Kota Indramayu yang letaknya tidak jauh dari Ibu Kota Jakarta ternyata memiliki sebuah kelompok masyarakat yang bernama Suku Dayak Hindu Buda Bumi Segandu Indramayu. Kelompok masyarakat ini memiliki ciri khas dari segi pakaian, cara hidup dan kepercayaan. Keberadaan mereka yang sudah lebih dari 20 tahun sayangnya belum memiliki status yang jelas dari pemerintah setempat.

Dalam pembuatan film dokumenter yang berjudul “SENJANG” ini, penulis akan membagi cerita menjadi tiga babak. Babak pertama pengenalan identitas dari Suku Dayak Indramayu, babak kedua berisi komentar dan sikap pemerintah atas keberadaan mereka dan babak ketiga akan dipaparkan mengenai konsep kebhinekaan yang sebenarnya serta penilaian atas keberadaan kelompok masyarakat ini dan penilaian atas sikap yang diambil pemerintah.

Dalam pembuatannya dipilih jenis dokumenter kontradiksi dengan pendekatan Cinema Virety. Untuk gaya bertuturnya sendiri dipilih jenis *observational* yakni tidak menggunakan narator. Konsentrasinya pada dialog antar subjek, sedangkan sutradara menempatkan dirinya sebagai observator.

Hasil yang didapat dari cerita yang dibangun adalah pemerintah enggan memberikan status yang jelas terhadap masyarakat Suku Dayak karena banyak peraturan yang tidak ditaati oleh mereka. Dan kini, keberadaan Suku Dayak dibiarkan saja selama tidak mengganggu warga sekitar.